

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan yang baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Sedangkan menurut moleang, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.¹ Dan penelitian ini penulis mencari data factual dan akurat serta sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

B. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

1. Adapun lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Konawe. Pemilihan ini didasarkan dengan beberapa pertimbangan, seperti ada pengetahuan dasar tentang adanya hal yang menarik untuk di teliti di sekolah ini. Ini berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti kepada pihak madrasah. Hal inilah yang menjadikan pertimbangan bagi peneliti dalam memilih MTsN 2 Konawe sebagai lokasi penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini berlangsung sekitar ± 3 bulan, dimulai setelah ujian proposal ini. Terhitung dari bulan Mei sampai bulan Agustus.

¹Sugiono, *Motodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung, CV Alfabeta,2006),h.4.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah nahkoda yang berperan penting dalam menentukan arah keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Kepimpinan seorang kepala sekolah dengan integritas tinggi turut mempengaruhi semua komponen yang ada dalam lingkup pendidikan termasuk dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan kurikulum. Pemilihan kepala sekolah sebagai sumber data dengan pertimbangan bahwa yang bersangkutan merupakan pengawas internal yang selalu memonitoring setiap aktivitas yang ada di lingkup MTsN 2 Konawe .

2. Guru

Guru merupakan informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa guru merupakan figur sentral selaku eksekutor dalam proses pembelajaran di sekolah.

3. Peserta didik

Peserta didik merupakan sumber data yang paling utama dalam penelitian ini. Maka dari itu, peserta didik adalah hal yang penting dan sangat berpengaruh terhadap pola pembinaan karakter siswa di MTsN 2 Konawe.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dimaksudkan disini adalah suatu cara yang ditempuh peneliti yang berkaitan erat dengan penggunaan alat penelitian atau instrumen penelitian. Sedangkan jenis-jenis data dalam sebuah penelitian terhadap dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Adapun yang dimaksud dengan

data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pendokumentasian (telah diolah). Alat-alat tersebut telah dipersiapkan oleh peneliti sebelum terjun kelapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan jalan turun langsung kelapangan (*field research*) untuk mendapatkan data-data yang kongkret yang ada kaitannya dengan pembahasan. Dalam penelitian lapangan penulis menempuh beberapa tahap yaitu :

1. Observasi (pengamatan langsung), yaitu peneliti mengumpulkan data-data dengan mengamati secara langsung dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki untuk memperoleh data tentang pola pembinaan karakter siswa di MTsN 2 Konawe
2. Interview (Wawancara), yaitu peneliti melakukan tanya jawab secara langsung (menggunakan pedoman wawancara secara berstruktur), yang dianggap dapat memberikan keterangan secara akurat yaitu: kepala sekolah, guru , peserta didik dll.
3. Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data lapangan dengan jalan mencatat dan mengambil data dokumentasi di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan karakter siswa yang dilakukan dan juga data tentang kondisi sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang di dalamnya menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu segera dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu, maka data yang nantinya akan dipaparkan dalam penelitian ini akan lebih jelas dan mudah dipahami karena hanya merupakan data data yang memberikan informasi yang penting dan member gambaran secara lebih menyeluruh.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data akan disajikan dengan uraian teks yang bersifat naratif. Tujuan dalam pendisplayan data ini adalah agar hasil penelitian ini mudah untuk dipahami.

c. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal

didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang *kreadible* (dapat dipercaya).

F. Pengujian Keabsahan Data/ *trianggulasi*

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Dalam penelitian kualitatif bahwa uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian maka perlu dilakukan adalah antara lain perpanjangan penelitian, peningkatan ketekunan dalam penelitian, *trigulasi*, dan *member check*.²

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan penelitian berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara dengan sumber data yang ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terjadi rapport, maka telah menjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan itu ibarat mengecek

² *Ibid*, h.368

mengerjakan soal soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak dengan demikian ketekunan itu, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

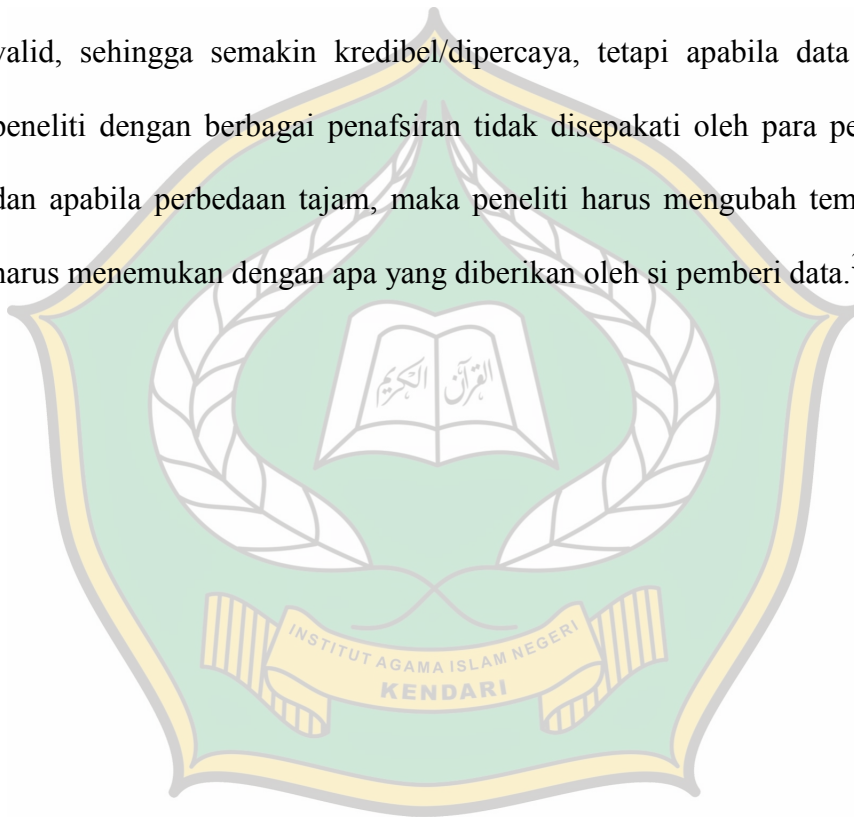
3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner.
- c. Triangulasi waktu. Waktu yang mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum mempunyai masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga dapat lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kapasitas datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil

penelitian, dari penelitian yang lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

4. Mengadakan member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila ditemukan oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh para pemberi data dan apabila perbedaan tajam, maka peneliti harus mengubah temuannya, dan harus menemukan dengan apa yang diberikan oleh si pemberi data.³



³Musicalandpsychologist.blogspot.co.id/2015/04/uji-keabsahan-data-dalam-penelitian.html. diakses pada Tanggal 15/01/2018 Pukul 10:20.